

ABSTRAK

Indonesia memiliki karakteristik ekonomi dan regulasi yang unik, seperti ketergantungan tinggi terhadap sektor berbasis sumber daya alam, tingkat kesadaran terhadap isu *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang masih berkembang, serta regulasi pelaporan keberlanjutan yang relatif baru dan sedang dalam tahap penyesuaian dengan standar global. Kondisi ini menciptakan tantangan bagi perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan, termasuk perubahan iklim, serta dalam membangun legitimasi melalui transparansi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Climate Change Disclosure* (CCD) terhadap kinerja keuangan perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2023. CCD diukur menggunakan metode *content analysis* berdasarkan rekomendasi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Sales* (ROS), dengan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Sampel terdiri dari perusahaan non-keuangan yang memiliki laporan keberlanjutan atau pengungkapan iklim dalam laporan tahunan. Data diolah menggunakan perangkat lunak Eviews 12 untuk mengidentifikasi hubungan antara tingkat pengungkapan CCD dan indikator profitabilitas perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CCD tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, namun memiliki pengaruh negatif terhadap ROS. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengungkapan iklim belum mampu meningkatkan profitabilitas jangka pendek, terutama dalam konteks pasar Indonesia yang masih dalam tahap awal adopsi pelaporan keberlanjutan. Namun demikian, CCD memiliki nilai strategis dalam membangun legitimasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur pelaporan keberlanjutan di Indonesia serta implikasi praktis bagi perusahaan dalam merancang strategi pengungkapan yang lebih responsif terhadap tantangan iklim. Saran yang diberikan meliputi perlunya harmonisasi regulasi, peningkatan kapasitas pelaporan, dan penguatan insentif bagi perusahaan yang berkomitmen terhadap transparansi iklim.

Kata Kunci: laporan pengungkapan perubahan iklim; kinerja keuangan; *return on assets*; *return on sales*; rekomendasi TCFD